

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Budidaya paprika hidroponik di Kebun Green Feast dengan jumlah tanaman 680 pohon memperoleh produksi tanaman sebanyak 3.234,71kg dengan harga jual Rp 45.000/kg, sehingga penerimaan yang diperoleh sebesar Rp 145.561.950, dari hasil tersebut diperoleh pendapatan sebesar Rp. 114.602.322 per satu musim tanam.

Nilai NPV sebesar Rp. 10.448.260 dalam tingkat suku bunga (*discount rate*) 8,5%. Nilai NPV memiliki nilai yang positif, nilai NPV > 0 artinya bahwa usaha ini layak untuk dijalankan. Nilai dari *Internal Rate of Return* budidaya tanaman paprika hidroponik dari penelitian ini diperoleh sebesar 20% dan nilainya lebih besar dari *discount factor* yang berlaku yaitu 8,5%, maka usaha ini layak dan menguntungkan. Nilai *Gross Benefit Cost Ratio* (Gross B/C) pada usaha tanaman paprika hidroponik di Kebun Green Feast dengan *discount rate* 8,5% adalah 1,084, nilai tersebut menunjukkan bahwa usaha tanaman paprika hidroponik di Kebun Green Feast layak untuk dijalankan karena nilainya lebih dari satu, Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai *payback period* pada usaha tanaman paprika hidroponik di Kebun Green Feast yang telah di *discount* memperoleh pengembalian setelah 9 bulan atau tahun ke satu. *Payback period* usaha tanaman paprika hidroponik di Kebun Green Feast layak untuk dijalankan karena PP dibawah umur usaha.

6.2 Saran

Usaha paprika hidroponik dengan sistem irigasi tetes di Kebun Green Feast layak secara finansial tetapi produksi paprika belum memenuhi target perusahaan yaitu sebanyak 5 kg per tanaman. Saran yang diberikan berkaitan dengan usaha paprika hidroponik di Kebun Green Feast adalah sebagai berikut:

1. Kebun Green Feast melanjutkan proses budidaya paprika hidroponik karena sudah dinyatakan layak secara finansial.
2. Untuk memperoleh hasil yang maksimal disarankan pindah tanam saat usia bibit 21-35 HSS.
3. Panen pertama dilakukan saat tanaman paprika sudah berusia 80-90 HST.